

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kerja, sehingga apabila kompetensi semakin tinggi, maka motivasi kerja juga akan mengalami kenaikan. Berlaku sebaliknya, apabila semakin turun, maka motivasi kerja juga akan mengalami penurunan. Adapun indikator nilai terendah ada pada indikator keterampilan, yaitu item Saya memiliki keterampilan administrasi secara baik.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Motivasi Kerja, apabila Budaya Organisasi semakin baik, maka Motivasi Kerja juga akan tinggi. Berlaku sebaliknya, apabila Budaya Organisasi rendah, maka Motivasi Kerja juga rendah. Artinya budaya organisasi yang dijalankan mempunyai dampak bagi organisasi, sebab semakin konsisten budaya organisasi dilakukan, maka akan berdampak pada peningkatan motivasi

kerja personil dari waktu ke waktu. Adapaun indikator nilai terendah ada pada inovatif memperhitungkan risiko, yaitu pada item Saya berani mengambil risiko.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variable Kompetensi dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi. Dengan kompetensi yang tinggi dan didukung dengan Budaya Organisasi yang kuat akan dapat memberikan motivasi pada para pegawai yang pada akhirnya akan menciptakan loyalitas yang tinggi. Adapaun nilai indikator terendah ada pada indikator Inovatif memperhitungkan risiko, yaitu pada item Saya berani mengambil risiko.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kompetensi pegawai melalui peningkatan keterampilan pegawai, khususnya dalam meningkatkan keterampilan administrasi secara baik.

2. Perlunya penguatan budaya organisasi, yaitu melalui peningkatan inovasi dalam memperhitungkan risiko dengan memberi dorongan untuk berani mengambil risiko.
3. Perlunya peningkatan motivasi kerja pegawai melalui *Need for achievement*, yaitu mendorong para pegawai untuk lebih menyukai situasi yang kompetitif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kompetensi dan budaya organisasi serta motivasi kerja, baik secara kualitatif maupun metode kuantitatif agar hasil penelitian yang dihasilkan lebih kompleks.